

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Salah satu upaya untuk mencerdaskan anak bangsa, yaitu melalui pendidikan. Sebab pendidikan merupakan salah satu jalur yang sangat strategis untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Pendidikan diharapkan dapat mengembangkan kemampuan manusia Indonesia seutuhnya, yaitu manusia yang memiliki keimanan dan ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi pekerti luhur. Dari uraian diatas pendidikan juga pengetahuan serta keterampilan, manusia Indonesia dapat menjadi luas, mantap pendiriannya dan mandiri, memiliki jasmani dan rohani yang sehat, serta memiliki tanggung jawab kemasyarakatan dan bangsanya.

Pada hakikatnya belajar merupakan salah satu bentuk kegiatan (tingkah laku) individu dalam usahanya untuk memenuhi kebutuhan. Tujuan dari setiap belajar mengajar adalah untuk memperoleh hasil belajar yang optimal. Kegiatan ini akan tercapai jika siswa sebagai subjek terlibat secara aktif baik fisik maupun emosional dalam proses belajar mengajar. Kegiatan belajar mengajar merupakan suatu proses pembelajaran antara guru dan siswa.

Pembelajaran IPS seharusnya melibatkan siswa secara aktif untuk berinteraksi selama proses belajar berlangsung. Hal ini juga berarti

bahwa pembelajaran IPS harus berpusat pada anak didik. Pembelajaran IPS harus menarik, memenuhi prinsip-prinsip pembelajaran IPS. Proses belajar mengajar merupakan kegiatan yang sangat kompleks. Oleh sebab itu, untuk menjadi guru yang berhasil, perlu mempelajari dan memiliki sejumlah karakteristik. Salah satu karakteristik penting bagi guru yang berhasil yakni harus menguasai sejumlah keterampilan mengajar, khususnya model-model pengajaran sebagai sarana untuk mendorong keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran dan meningkatkan hasil belajar. Tidaklah cukup bagi guru hanya menggantungkan diri pada satu model pembelajaran saja. Bermodalkan kemampuan melaksanakan berbagai model pengajaran, guru dapat memilih model yang sangat baik untuk mencapai tujuan pengajaran tertentu atau yang sangat sesuai dengan lingkungan belajar atau sekelompok siswa tertentu.

Berdasarkan uraian di atas, guru harus pandai memilih dan menetapkan strategi dalam melaksanakan pembelajaran, supaya pembelajaran dapat mencapai hasil yang optimal sesuai dengan tujuan. (Nur 2006:11) mengatakan bahwa pembelajaran kooperatif merupakan strategi pembelajaran yang mengutamakan kerjasama antar siswa antar kelompok untuk mencapai tujuan pembelajaran. Salah satu upaya itu dengan menerapkan pembelajaran dengan pendekatan *Cooperative Learning* model *Numbered Heads Together*. Model pembelajaran *Numbered Heads Together* ini merupakan suatu teknik yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk saling membagikan ide-idenya dan didiskusikan mempertimbangkan

jawaban yang paling tepat sebelum disampaikan di depan kelas. Selain itu, teknik ini juga mendorong siswa untuk meningkatkan semangat kerja sama mereka. Teknik ini bisa digunakan dalam semua mata pelajaran dan untuk semua tingkat usia anak didik (Lie, 2010 : 59). Dengan model pembelajaran tersebut diharapkan peserta didik akan memperoleh pemahaman yang lebih luas dan mendalam pada bidang ilmu yang berkaitan.

Dari hasil observasi yang dilakukan di SDN Tangerang 5 Kecamatan Tangerang Kota Tangerang menyatakan bahwa pada mata pelajaran IPS khususnya materi konsep masalah sosial, hasilnya kurang maksimal atau tidak mencapai standar ketuntasan belajar, yaitu rata-rata dengan nilai 47,3 sedangkan di dalam Standar Kelulusan (KKM), standar nilai mata pelajaran IPS terutama pada konsep masalah sosial adalah 60. Hal ini disebabkan metode yang digunakan dalam proses pembelajaran hanya menggunakan metode ceramah saja. Hal tersebut menyebabkan banyak sekali terdengar IPS menjadi pelajaran yang sangat membosankan bagi siswa. Siswa menjadi kurang aktif dan kreatif dalam proses belajar mengajar, dan ketika berlangsungnya pembelajaran banyak siswa yang mengobrol serta tidak konsentrasi ketika guru menerangkan, sehingga dari kurang memperhatikan tersebut menimbulkan permasalahan yaitu hasil belajar siswa rendah dan mendapatkan nilai hasil belajar dibawah rata-rata.

Peneliti mengangkat permasalahan ini untuk membantu siswa kelas IV SDN Tangerang 5 Kecamatan Tangerang Kota Tangerang untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam konsep masalah sosial. Salah satu

cara yang ditempuh adalah dengan menggunakan model pembelajaran *Numbered Heads Together* karena menurut peneliti model pembelajaran *Numbered Heads Together* merupakan model pembelajaran yang tepat untuk digunakan sebagai salah satu cara meningkatkan hasil belajar siswa pada konsep masalah sosial.

Atas dasar permasalahan tersebut penulis mencoba melakukan penelitian tindakan kelas di SDN Tangerang 5 Kecamatan Tangerang Kota Tangerang dengan mengambil judul “Model Pembelajaran *Numbered Heads Together* Pada Konsep Masalah Sosial Untuk Meningkatkan Hasil belajar Siswa”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini difokuskan pada penerapan pembelajaran *Numbered Heads Together* untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada konsep Masalah Sosial di kelas IV SDN Tangerang 5 Kecamatan Tangerang Kota Tangerang.

Berdasarkan latar belakang permasalahan, maka dapat dirumuskan beberapa masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana penggunaan model pembelajaran *Numbered Heads Together* dapat diterapkan pada konsep masalah sosial di SDN Tangerang 5 Kota Tangerang Kecamatan Tangerang Tahun 2013?

2. Bagaimana penggunaan model pembelajaran *Numbered Heads Together* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada konsep masalah sosial di SDN Tangerang 5 Kota Tangerang Kecamatan Tangerang Tahun 2013?

### C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian dapat dirumuskan dari beberapa masalah diatas adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui bagaimana penggunaan model pembelajaran *Numbered Heads Together* dapat diterapkan pada konsep masalah sosial di SDN Tangerang 5 Kota Tangerang Kecamatan Tangerang Tahun 2013 .
2. Untuk mengetahui bagaimana penggunaan model pembelajaran *Numbered Heads Together* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada konsep masalah sosial di SDN Tangerang 5 Kota Tangerang Kecamatan Tangerang Tahun 2013.

### D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian diatas, maka terdapat beberapa manfaat penelitian diantaranya :

1. Manfaat Bagi Peneliti
  - a. Peneliti dapat menerapkan ilmu keguruan yang telah diperoleh di UPI.

- b. Menambah wawasan, pengetahuan dan pengalaman langsung kepada peneliti dalam penggunaan model pembelajaran *Numbered Heads Together*.

## 2. Manfaat Bagi Guru

- a. Guru dapat mengetahui lebih jelas tentang penggunaan model pembelajaran *Numbered Heads Together* sehingga dapat dijadikan alternatif model pembelajaran yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran IPS.
- b. Guru dapat mengembangkan model pembelajaran *Numbered Heads Together* pada pelajaran selain IPS.

## 3. Manfaat Bagi Siswa

- a. Siswa lebih termotivasi karena memperoleh pengalaman belajar dengan model pembelajaran *Numbered Heads Together*.
- b. Siswa dapat meningkatkan hasil belajarnya pada konsep masalah sosial dengan menggunakan model pembelajaran *Numbered Heads Together*.

## E. Definisi Istilah

Definisi istilah dalam penelitian ini adalah :

1. Model Pembelajaran *Numbered Heads Together* adalah suatu model pembelajaran yang lebih mengutamakan pada aktivitas siswa dalam menyelesaikan suatu masalah yang akhirnya dipresentasikan oleh siswa tersebut.

2. Masalah Sosial adalah materi masalah-masalah yang terjadi pada lingkungan masyarakat dan hanya dapat diselesaikan oleh masyarakat itu sendiri. Apabila masalah sosial diselesaikan secara individu maka masalah tersebut akan selesai dalam jangka waktu lama atau bahkan tidak bisa diselesaikan.
3. Hasil Belajar adalah suatu akibat yang diperoleh dari proses belajar dengan menggunakan pengukuran berupa tes tulis, tes lisan dan perbuatan.

#### **F. Hipotesis Tindakan**

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap persoalan yang diajukan oleh PTK, jawaban itu masih bersifat teoritik, dan dianggap benar sebelum terbukti salah benarnya (data empirik) yang didapatkan di kelas dalam penelitian tindakan kelas. (Yusnandar.E:2012:15).

“Jika dalam pembelajaran IPS menggunakan model pembelajaran *Numbered Heads Together*, maka akan meningkatkan hasil belajar siswa pada konsep masalah sosial”.